

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan 14 perusahaan dalam sektor bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023 terpengaruh oleh *Inventory Turnover*, Nilai Tukar, dan *Net Profit Margin*. Berikut terdapat kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya:

1. *Inventory Turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor material dasar. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor internal perusahaan yang lebih dominan dalam mempengaruhi efisiensi pengelolaan persediaan, atau adanya karakteristik spesifik dari sektor ini yang tidak terlalu dipengaruhi oleh rasio ini.
2. Nilai Tukar menunjukkan pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kondisi ekonomi makro dan ketergantungan sektor ini terhadap fluktuasi nilai tukar mungkin lebih terbatas atau dapat dikendalikan dengan strategi internal perusahaan yang tidak tercermin dalam data yang digunakan.
3. Terbukti bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh *Net Profit Margin* (NPM). Margin laba bersih yang lebih tinggi menunjukkan bahwa pengendalian biaya dan peningkatan pendapatan sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di industri material dasar.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor material dasar yang terdaftar di BEI,

sementara *Inventory Turnover* dan Nilai Tukar tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan dalam periode penelitian ini.

5.2. Keterbatasan

Meskipun penelitian ini telah dilakukan dengan cermat, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menilai hasil dan kesimpulan yang diperoleh. Keterbatasan-keterbatasan ini antara lain:

1. Sampel yang Terbatas

Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya berasal dari perusahaan di sektor material dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Hal ini membuat generalisasi hasil penelitian sulit. Dibandingkan dengan sektor lain, industri material dasar di Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, temuan penelitian ini lebih spesifik dan tidak dapat sepenuhnya menggambarkan kinerja keuangan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, disarankan agar penelitian ini diperluas untuk mencakup sektor lain dan periode waktu yang lebih lama..

2. Variabel yang Tidak Terhitung

Hanya tiga faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dibahas dalam penelitian ini: *Inventory Turnover*, Nilai Tukar, dan Net Profit Margin. Namun, kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak variabel lain, seperti struktur modal, kebijakan pengelolaan risiko, kebijakan dividen, dan faktor makroekonomi lainnya. Penelitian lanjutan dapat memasukkan variabel-variabel ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

3. Keterbatasan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan. Meskipun data tersebut umumnya cukup dapat dipercaya, namun terkadang terdapat ketidaklengkapan atau inkonsistensi dalam laporan yang dapat mempengaruhi kualitas analisis. Beberapa perusahaan mungkin juga menggunakan metode akuntansi yang berbeda, sehingga perbandingan antara perusahaan bisa saja tidak sepenuhnya valid. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memverifikasi data lebih lanjut atau menggunakan data primer untuk meningkatkan kualitas penelitian.

4. Penggunaan Model Analisis yang Terbatas

Untuk melihat bagaimana variabel independen memengaruhi kinerja keuangan, penelitian ini menggunakan analisis regresi. Metode ini cukup populer dan dapat menunjukkan hubungan antara variabel dengan jelas, tetapi itu tidak menangani multikolinearitas, heteroskedastisitas, atau variabel laten yang mungkin tidak terlihat dalam model. Penggunaan teknik analisis tambahan dapat membantu mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana variabel berinteraksi satu sama lain.

5. Perubahan Eksternal yang Tidak Terduga

Selama periode penelitian, faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, perubahan kondisi ekonomi global, dan peristiwa tak terduga seperti pandemi COVID-19 dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di luar kendali variabel yang diteliti. Hal ini bisa saja mengaburkan hasil penelitian yang berfokus hanya pada variabel-variabel internal perusahaan. Penelitian selanjutnya perlu

mempertimbangkan faktor-faktor eksternal ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan.

5.3. **Saran**

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak yang terlibat:

1. **Bagi Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian, yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan, perusahaan sektor bahan dasar sebaiknya fokus pada peningkatan profitabilitas. Hal ini dapat dicapai dengan mengoptimalkan struktur biaya, meningkatkan efisiensi produksi, dan inovasi pemasaran. Meskipun nilai tukar berpengaruh positif, namun karena tidak signifikan, perusahaan sebaiknya lebih fokus pada faktor-faktor yang langsung mempengaruhi margin laba. Kebijakan yang memperhatikan pengendalian biaya operasional dan optimalisasi sumber daya yang ada akan sangat mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

2. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman pengaruh rasio perputaran persediaan, nilai tukar, dan margin laba bersih terhadap kinerja keuangan. Namun, untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan mencakup perusahaan dari sektor lain, serta menggunakan periode yang lebih panjang. Selain itu, variabel-variabel lain seperti struktur modal, kebijakan manajemen risiko, dan faktor makroekonomi harus

dipertimbangkan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Peneliti juga dapat menggunakan metode analisis yang lebih canggih, untuk mendalami hubungan antara variabel secara lebih rinci.

3. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi investor dan pemangku kepentingan yang ingin berinvestasi di perusahaan sektor material dasar, dua indikator penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah rasio perputaran persediaan dan margin laba bersih. Investor disarankan untuk mempertimbangkan efisiensi pengelolaan persediaan dan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan margin laba bersih yang tinggi sebagai salah satu faktor utama dalam membuat keputusan investasi mereka. Selain itu, pemangku kepentingan seperti regulator dan asosiasi industri harus mempertimbangkan variabel luar yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bisnis; ini termasuk perubahan nilai tukar dan situasi ekonomi global.

4. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan

Pemerintah sebaiknya terus memperhatikan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja perusahaan di sektor material dasar, seperti fluktuasi nilai tukar dan kebijakan ekonomi global yang dapat berdampak pada daya saing perusahaan di pasar internasional. Kebijakan yang mendukung stabilitas ekonomi, pengelolaan nilai tukar, dan pemulihan ekonomi pasca-pandemi dapat membantu menciptakan iklim yang lebih kondusif bagi perusahaan di sektor ini untuk berkembang dan meningkatkan kinerja keuangan.